



## KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN

### INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

---

NAMA : Desti Aryani, Siti Khoeriah, Wayan Apriliani, Nurledy Lasmaria  
NPM : 1612110545, 1612110476, 1612110178, 1612110485  
KELAS : P4  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
KONSENTRASI : Manajemen Keuangan  
JUDUL : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Tingkat  
Keputusan Pengambilan Kredit  
DOSEN PENGAMPU : SUSANTI, S.E., MM  
HARI/TANGGAL : 23 Januari 2020  
WAKTU : 07.00 s/d 16.00  
TEMPAT : Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

---

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Kegiatan bisnis yang terdapat di lembaga pembiayaan hingga saat ini menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan baik secara mendesak maupun tidak mendesak. Didukung fasilitas akan kemudahan bagi masyarakat, dari kemudahan pada syarat pengambilan tanpa jaminan, adanya promo bunga dan potongan cicilan saat promo terjadi. Perilaku masyarakat yang menginginkan suatu kemudahan ketika akan memenuhi keinginan di sektor keuangan menjadikan kekhawatiran tersendiri. Perkembangan bisnis perbankan saat ini berkembang sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya jumlah bank atau lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut

membawa dampak positif bagi nasabah dimana mereka mempunyai banyak pilihan jasa perbankan yang akan dipilih. Saat ini perbankan terus melakukan beberapa inovasi dalam memberikan pelayanan diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit yang dibutuhkan oleh nasabah. Fasilitas kredit yang ditawarkan meliputi kredit perdagangan dan konsumsi.

Menurut Kuncoro dan Adithya (2010), keputusan nasabah dalam mengambil kredit merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa nasabah dapat membuat keputusan dalam mengambil kredit serta dapat mempunyai alternatif lainnya. Keputusan nasabah dalam mengambil kredit, sangat penting sebelum nasabah mengambil kredit pada bank. Keputusan bermaksud agar tidak ada hambatan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga perlu diambil suatu keputusan. Pada saat mengambil keputusan harus cermat dan sesuai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Banyak faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika akan memutuskan untuk mengambil kredit, diantaranya yaitu faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian kredit dan jaminan.. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit adalah besarnya suku bunga yang ditetapkan.

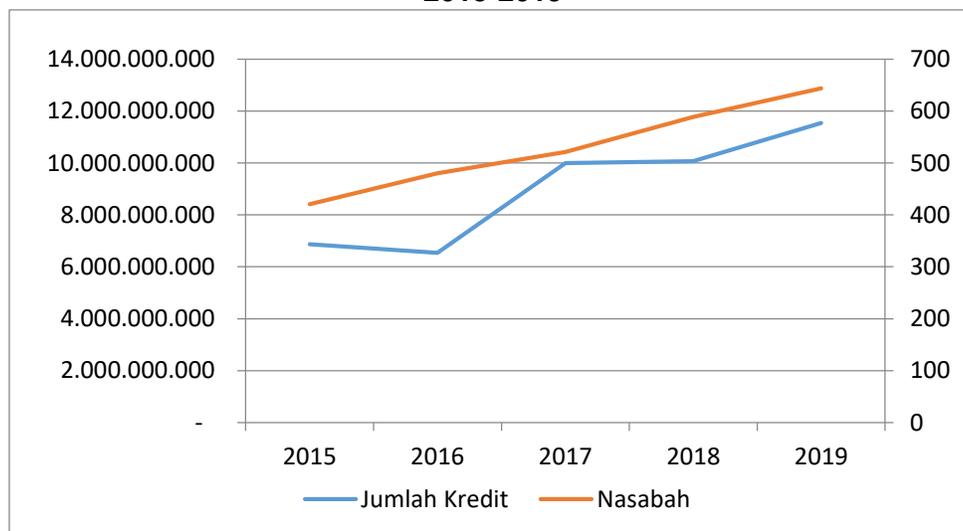
Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan individu juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan muncul bukan hanya dilihat dari fungsi pendapatan saja, namun kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Hal-hal tersebut terjadi karena kurangnya literasi keuangan serta pengalaman dalam diri individu tersebut. Sehingga sebelum mengambil kredit pada Bank, nasabah diharapkan memiliki pengetahuan keuangan mengenai kredit. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Arief, 2015).

Inklusi keuangan masuk dalam program literasi keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan pada dasarnya mengacu pada jumlah orang yang menjadi nasabah atau pengguna jasa keuangan. Serta inklusi akan mampu mempengaruhi perilaku keuangan personal masyarakat dalam melakukan keputusan pengambilan kredit yang dimulai dari merencanakan apakah dengan mengambil kredit merupakan keputusan yang tepat, mencari tahu tentang suku bunga kredit, dan melakukan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan kredit jika diperlukan.

Keputusan kredit yang diambil oleh nasabah tidak hanya dilihat dari faktor dalam perusahaan itu sendiri yaitu kualitas pelayanan dan prosedur kredit, namun dapat dipengaruhi oleh faktor di luar perusahaan. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan kredit. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya. Yang dimana secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia dan pendapatan. Dengan begitu faktor demografi di dalam penelitian ini dijadikan oleh peneliti sebagai variabel kontrol yang sifatnya untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dari berbagai jenis jasa dan produk keuangan yang ditawarkan, dalam penelitian ini penulis ingin membahas tentang lembaga pembiayaan yang sering dikenal sebagai KUR atau Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Salah satu bentuk kredit yang ditawarkan kepada masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), berdasarkan peraturan pemerintah nomor 135/PMK 05/2008 Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif dan layak. Namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan BRI ke nasabahnya dinilai dapat memenuhi kebutuhan nasabah atau masyarakat luas dalam hal pemenuhan modal atau dana usaha. Proses pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini dinilai tidak memberatkan nasabah dan dengan penawaran cicilan serta bunga yang beragam sesuai dengan kemampuan nasabah. KUR Mikro Bank BRI yaitu kredit modal kerja atau investasi dengan plafond sampai dengan 40 juta rupiah per debitur.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Kredit dan Nasabah Bank BRI Unit Ulubelu Tanggamus**  
**2015-2019**



Sumber : Bank BRI Unit Ulubelu, Data Diolah 2019

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 memiliki jumlah nasabah 421 dengan total kredit 6.866.218.134. Tahun 2016 jumlah nasabahnya mengalami peningkatan yaitu 480 dengan total kredit 6.538.987.104. Tahun 2017 jumlah nasabahnya meningkat kembali menjadi 521 nasabah dengan total kredit 9.994.708.127. Tahun 2018 jumlah nasabah semakin meningkat menjadi 589 nasabah dengan total kredit 10.075.564.944. Lalu pada tahun 2019 meningkat menjadi 674 nasabah dengan total kredit 11.539.109.454. Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah nasabah dan total kredit mengalami kenaikan. Dengan begitu peneliti ingin tahu apa yang menyebabkan para nasabah tertarik mengambil kredit.

## **b. Perumusan Masalah**

Anggraeni (2019) menyatakan bahwa Variabel literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada Bank Mandiri. Tsalisa (2016) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Pengaruh positif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pengambilan kredit dan begitu pula sebaliknya. Aziz (2019), menyatakan bahwa Keuangan inklusif secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wirausaha baru Jawa Barat dalam Menggunakan kredit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit
2. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

## **c. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat keputusan pengambilan kredit.
2. Bagi pihak perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen.

## **d. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Financial Behavior**

Financial behavior mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divarda, 2015). (Ritter, 2003 dalam jurnal Lestari, 2018) mengemukakan bahwa behavioral finance terdiri dari dua bagian besar yakni psikologi kognitif dan batasan dalam melakukan arbitrase. Pengambilan kredit merupakan perilaku seseorang yang tercermin dari faktor keuangannya, seperti tedesak kebutuhan, konsumsi, ataupun sebagai modal usaha.

## **b. Theory of Planned Behavior**

Theory of Reasoned Action yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (theory of planned behavior) oleh Ajzen (1991), telah digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan dan perilaku. Teori tindakan beralasan Ajzen dalam Pranyoto (2015), mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Sari Rochmawati (2013) menyebutkan bahwa Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral 4 control) terhadap perilaku tersebut. Niat perilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengerahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu (Lee, 2008). Dalam Theory of Planned Behaviour (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku pengambilan keputusan kredit, norma subyektif dan persepsi pengendalian diri akan memunculkan sebuah niat untuk melakukan perilaku tersebut. Actual Behavioral Control (Kontrol perilaku nyata) akan terjadi apabila seseorang ingin melakukan niat yang dimiliki. Keputusan pengambilan kredit didasari oleh keinginan atau niat dari individu itu sendiri sebelum mengambil kredit hal apa saja yang perlu dipikirkan agar tidak terjadi sebuah hambatan ketika sudah mengambil kredit.

## **c. Keputusan Pengambilan Kredit**

Dalam jurnal Lestari (2015) menjejaskan bahwa Kredit berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Keputusan pengambilan kredit adalah suatu proses pengambilan keputusan kredit dari beberapa alternatif yang ada setelah melalui beberapa tahapan proses dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Keputusan ini penting dilakukan sebelum nasabah memutuskan mengambil kredit. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi hambatan setelah pengambilan kredit dan sesuai dengan kredit yang diharapkan nasabah.

## **d. Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dalam melakukan kredit pada lembaga keuangan seperti lembaga pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya lembaga pembiayaan yang ada menjadi kemudahan masyarakat tetapi hal tersebut tidak didukung konsep literasi keuangan seseorang sehingga kemungkinan risiko akan terjadi ketika mengambil kredit dikarenakan hanya sekedar ingin memenuhi kebutuhan gaya hidup semata. Tsalisa (2016) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan kredit. Pengaruh positif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pengambilan kredit dan begitu pula sebaliknya.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

## **e. Inklusi Keuangan**

Inklusi Keuangan adalah suatu kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan pada dasarnya mengacu pada jumlah orang yang menjadi nasabah atau pengguna jasa keuangan. Keuangan inklusif adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman, transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi. Aziz (2019), menyatakan bahwa Keuangan inklusif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wirausaha baru Jawa Barat dalam Menggunakan kredit.

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan kredit.

Hipotesis Statistik yaitu  $H_{01}$  : Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit,  $H_{a1}$  : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit,  $H_{02}$  : Inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit,  $H_{a2}$  : Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer karena penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber asli yang digunakan untuk meperoleh jawaban dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Ulubelu Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 674 nasabah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan snowball. Untuk purposive digunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu :

1. Nasabah yang telah dan akan mengambil kredit.
2. Nasabah yang telah memiliki pendapatan tetap.
3. Nasabah yang telah memiliki usia diatas 20 tahun.

Sedangkan untuk menghitung ukuran sampel menggunakan Teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

$$n = \frac{674}{1 + 674(0,10)^2} n = \frac{674}{7,74}$$

$n = 87,08$ ; Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Jadi untuk populasi 674 nasabah dengan tingkat kesalahan 10% jumlah sampel minimalnya yaitu 100 nasabah.

Metode analisis data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SmartPLS versi 2.0M3. Partial least square (PLS), uji outer model, uji inner model. Uji persyaratan instrumen yang dilakukan yaitu Uji validitas dan Reliabilitas sementara teknik pengujian hipotesis yaitu uji Statistik t.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. Y., & Cholid, I. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit ( Sudi Kasus Nasabah Bess Finance Palembang ), 1–14.
- Ajzen, I. And Fishbein, M. 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Ajzen, I. 1988. Attitude, Personality, and Behavior. Great Britain : Open University Education Enterprises.
- Ajzen, I. 1991. The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes 50, 179-211.
- Aziz, Fauzan., Hersusetiyati., Aryanti, Mita. 2019. Mengukur Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Inklusif terhadap Keputusan Wirausaha Baru Kota Bandung dalam Menggunakan Kredit. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat
- Ekhaa Boushnak, Mohamed A. Rageb, Aiman A. Ragab, Ahmed M. Sakr. k 2014.
- Febrian, Deka. 2013. “Efektifitas Pesan Iklan TV, Asosiasi Merek, dan Kelompok Referensi terhadap Minat Beli Susu Bubuk L-Men di Kota Semarang”. Semarang: Tesis. Universitas Diponegoro.
- Lestari, Winda Rika. 2015. “Pengaruh Pendapatan Bunga Dan Kredit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Smk N 1 Metro”. Lampung. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Lestari, Winda Rika dan Kuntarti, Wahyu. 2014. “Behavior Of Stock Exchange Investors In Lampung”. Jurnal Ilmiah ESAI Volume 8, No.1, Januari 2014 ISSN No. 1978-6034. Lampung. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Pranyoto, Edi. 2015 “Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal”.Lampung .Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.